

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film *Imperfect* merupakan film layar lebar yang diproduksi oleh Starvision Plus dengan genre komedi, drama, keluarga, menceritakan tentang kehidupan Rara yang mendapatkan perlakuan tidak adil di lingkungan masyarakat dan berjuang untuk itu. Setelah dilakukan kajian Pustaka dan analisis data tentang film *Imperfect*, dalam film ini ditemukan tanda yang dapat merepresentasikan makna perempuan dalam menghargai diri sendiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Secara denotasi, makna perempuan dalam menghargai diri sendiri pada film ini terepresentasi dialog antar pemain terutama dialog yang memperlihatkan sosok pemeran utama, Rara yang berjuang untuk meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki hal ini dikarenakan Rara selalu mendapat cemooh dari orang-orang di sekitarnya. Rara dengan kerja kerasnya berhasil walaupun melalui proses yang berliku ia berhasil sampai kepada fase menghargai diri sendiri.
2. Secara konotasi, makna perempuan dalam menghargai diri sendiri terepresentasi dari mimik wajah, kefokusatan tatapan mata dan dialog antar pemain, hingga intonasi suara yang dikeluarkan oleh para pemeran dalam film yang mengidentifikasi makna tersirat akan sikap menghargai diri sendiri yang telah mereka lakukan.

Representasi makna perempuan dalam menghargai diri sendiri pada film *Imperfect* antara lain:

1. Berdamai dengan rasa sakit yang selama ini dimiliki dan menekan rasa rendah diri untuk lebih bisa menghargai diri sendiri.
2. Memilah kritik yang didapat mengambil yang baik dan membuang yang menyakiti.
3. Keluar dari hubungan yang menyakiti atau lingkaran setan yang selama ini membelenggu untuk menghargai diri sendiri.
4. Mencintai dan menghargai apa yang dimiliki dalam diri dan memaksimalkan yang terbaik atas itu.

## **B. Saran**

Setelah menonton dan membuat penelitian berdasarkan film *Imperfect*, maka penulis dapat menuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para sineas film, agar sering mengangkat film yang bertemakan isu-isu terkini yang terjadi di masyarakat, seperti halnya film *Imperfect* ini. Hal ini sangat penting, agar masyarakat melek akan permasalahan yang ada di masyarakat, merasakan susut pandang sebagai korban, agar permasalahan yang terjadi dapat teratasi.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi semiotika, karena studi ini efektif dalam mengkaji tanda, makna dan pesan sesuai bidang ilmu komunikasi. Sehingga kedepannya diharapkan para mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai teknik analisis semiotika yang baik, yang dapat digunakan dan di aplikasikan dalam tugas perkuliahan ataupun tugas akhir. Jika menggunakan tulisan ini digunakan sebagai referensi, penulis menyarankan untuk menganalisis dengan menambahkan unsur mitos yang terdapat dalam analisis semiotika Roland Barthes, karena penulis tidak membahas ini dalam penjelasan mitos.
3. Bagi para penonton, atau dapat dikatakan masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dan selektif terhadap berbagai tayangan hiburan dan mampu memahami pesan yang terkandung dalam film dan menjadikan contoh

yang baik sebagai panutan serta menjadikan hal yang buruk sebagai pembelajaran yang tidak boleh di contoh.

